

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan hasil dari penelitian pada bab sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Penulis menemukan gambaran poligami satu atap. Bahwa bapak B menggabungkan para istri dalam satu rumah itu karena atas dasar persetujuan semua pihak serta keikhlasan tanpa ada unsur paksaan, dengan satu rumah yang berbeda-beda kamar untuk para istri. Pengelolaan rumah dan keuangan bersama-sama, dalam hal pemberian nafkah dilakukan dengan adil, kedua istri menerima dengan ikhlas dan apa adanya sehingga merasa tercukupi atas kebutuhan, hubungan dalam rumah kedua istri terjalin sangat baik begitupun hubungan antara ketiganya dan tidak ada hal yang dirahasiakan dari masing-masing, apabila ada suatu permasalahan langsung diselesaikan dengan jalan musyawarah keluarga. Sehingga menciptakan rumah tangga yang damai.
2. Pengaruh poligami satu atap terhadap keharmonisan rumah tangga pada keluarga ini menimbulkan pengaruh yang positif, walaupun pandangan banyak orang setiap poligami tidak ada yang bahagia terutama istri tetapi dalam penelitian ini penulis menemukan poligami dari sudut pandang yang berbeda dimana setiap perbuatan yang diawali dengan kebaikan

maka akan menimbulkan pengaruh yang baik pula, dengan tinggal satu atap atas kesepakatan bersama menimbulkan saling memberikan kasih sayang, menjaga perasaan, menciptakan komunikasi yang baik, terjalin silaturahmi antar istri-istri, memenuhi hak dan kewajiban antara suami istri, saling mengingatkan dalam perkara agama, dan menciptakan momen kebahagiaan tersendiri yang tidak pernah dirasakan sebelumnya dengan kehadiran sang buah hati pada kehamilan istri kedua.

B. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan agar:

1. Bagi suami yang ingin berpoligami maka harus mengikuti prosedur yang termuat dalam aturan yang berlandaskan keislaman, tanpa haya ingin memenuhi nafsu sahwat semata.
2. Bagi para suami yang melakukan poligami satu atap agar dapat memberikan keadilan dan bersikap terbuka tanpa ada yang disembunyikan terhadap istri-istrinya, dan apabila ada masalah maka diselesaikan dengan jalan musyawarah.
3. Bagi para istri agar dapat memahami dan mengerti serta menerima apa adanya yang telah diberikan suaminya dengan keikhlasan hati, karena dengan keikhlasan para istri akan dapat membawa keluarga menuju rumah tangga yang harmonis.